



PUTUSAN

Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bangkinang yang mengadili perkara pidana dengan

acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai

berikut dalam perkara Terdakwa :

1. Nama lengkap : **Agus Diansyah Als Agus Bin Junaydi**;
2. Tempat lahir : Bitisang (Aceh);
3. Umur/Tanggal lahir : 34 tahun / 02 Agustus 1986;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : RT 001 RW 002 Desa Kubang Jaya Kecamatan

Siak Hulu Kab.Kampar;

7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Supir;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 19 Juli 2020 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2020;
2. Penyidik Perpanjangan oleh Penuntut Umum sejak tanggal 08 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2020;
3. Penyidik Perpanjangan oleh Penuntut Umum sejak tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 16 September 2020;
4. Penuntut Umum sejak tanggal 16 September 2020 sampai dengan tanggal 05 Oktober 2020;
5. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bangkinang sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020;
6. Perpanjangan Pertama oleh Ketua Pengadilan Negeri Bangkinang sejak tanggal 24 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 22 Desember 2020;

Terdakwa tidak didampingi Penasehat Hukum;
Pengadilan Negeri tersebut;
Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bangkinang Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn tanggal 24 September 2020 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn tanggal 24 September 2020 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;
Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;
Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh

Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 1 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Menyatakan terdakwa AGUS DIANSYAH Als AGUS Bin JUNAYDI terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Penggelapan dalam Jabatan” sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 374 KUHP jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP dalam surat dakwaan Penuntut Umum.
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa AGUS DIANSYAH Als AGUS Bin JUNAYDI dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara, dengan perintah terdakwa tetap berada dalam tahanan.
3. Menyatakan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) Unit Mobil merk mitsubishi jenis truck tronton no polisi BM 8536 JU. Warna biru, Tahun 1993 no Rangka FU 419U530420 no mesin 8D011327740 atas nama PENI HERAWATI;
 - 1 (Satu) lembar STNK mobil merk mitsubishi jenis truck tronton no polisi BM 8536 JU atas nama PENI HERAWATI;
 - 1 (Satu) buah kunci kontak mobil merk mitsubishi jenis truck tronton no polisi BM 8536 JU;
 - 1 (Satu) unit mobil merk mitsubishi jenis truck tronton no polisi BK 9423 XC. Warna hijau tahun 1997 no rangka FU418U530752 no mesin 6D22182084 atas nama PT. AA Sarana Trasindo;
 - 1 (satu) buah kunci kontak mobil merk mitsubishi jenis truck tronton no polisi BK 9423 XC warna hijau;
 - 2 (Dua) karung goni plastik warna putih yang berisikan Palm Kernel (Inti Sawit) seberat +- 10 Kg yang sudah dicampur cangkang sawit;Dikembalikan kepada yang berhak melalui Terdakwa;
4. Menetapkan agar terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);

Halaman 2 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang pada pokoknya memohon secara lisan hukuman yang sering-seringannya pada Majelis Hakim dengan alasan Terdakwa sangat menyesal dengan perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi;

Setelah mendengar tanggapan lisan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan tetap pada tuntutan dan tanggapan lisan Terdakwa terhadap tanggapan lisan Penuntut Umum tersebut yang menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

PRIMAIR

Bahwa ia terdakwa AGUS DIANSYAH ALS AGUS BIN JUNAYDI pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira pukul 20.30 wib atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2020 bertempat di Jl. Lintas Petapahan-Simpang Gelombang Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Banda Aceh yang berwenang mengadilinya, dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, tetapi ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan, yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu, jika antara beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara-cara antara lain sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa merupakan Karyawan di PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI yang dipekerjakan sebagai Supir Mobil Mitsubishi FUSO dengan Nopol BK 9423 XC Warna Hijau;

Halaman 3 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa hubungan PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI dengan PTPN V Riau adalah sebagai Kontrak mitra Kerja Jasa angkutan yang mengangkut PALM KARNEL (PK) milik PTPN V Riau sebagaimana dimaksud dalam Surat Perjanjian Nomor : 5/PEM/SPERJ/27/XII/2019 Pada Hari Selasa Tanggal 31 Desember 2019;
- Bahwa terdakwa sudah melakukan Penggelapan PALM KARNEL (PK) sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut :
 1. Melakukan penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada akhir bulan Juni 2020 sekira pukul 18.30 WIB melakukan penggelapan dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan Nopol BK 9423 VC warna hijau yang saya angkut dari PTPN V Sei Pagar menuju PTPN V Tandun kemudian digelapkan dengan cara terdakwa jual sebagian Palm Karnel digantikan dengan cangkang di Gudang Mafia milik Sdr Sinambela (DPO) melalui Sdr. Naibaho (DPO) yang berada di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar. Serta memperoleh keuntungan sebesar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah)
 2. Melakukan penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada awal bulan Juli 2020 sekira pukul 17.00 WIB dengan cara dan memperoleh keuntungan yang sama
 3. Melakukan penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada tanggal 16 Juli 2020 sekira pukul 20.30 WIB dengan cara dan memperoleh keuntungan yang sama
- Bahwa cara terdakwa melakukan Penggelapan PALM KARNEL (PK) tersebut adalah dengan cara pertama-tama singgah ke sebuah Gudang Mafia yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar dengan

Halaman 4 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan Nopol BK 9423 XC yang bermuatan PALM KARNEL (PK) selanjutnya setelah sampai didalam gudang tersebut, terdakwa langsung membuka Locis (segel) tenda kemudian setelah tenda tersebut terbuka terdakwa naik ke atas mobil tersebut yang bermuatan PALM KARNEL (PK) dengan membawa 1 (Satu) buah ember plastik warna hitam ke atas mobil tersebut dan setelah 1 (Satu) orang anggota Gudang Mafia yang bernama Sdr. Marga NAIBAHO (DPO) ikut naik keatas mobil selanjutnya Sdr. Marga NAIBAHO langsung memasukkan PALM KARNEL (PK) ke dalam 1 (Satu) ember kemudian menumpahkan ke sebuah tempat penampungan PALM KARNEL (PK) yang berada didalam Gudang Mafia tersebut secara berulang-ulang sebanyak 35 (tiga puluh lima) ember selanjutnya Sdr. Marga Naibaho juga mengaduk cangkang dengan PALM KARNEL (PK) yang berada di dalam mobil tersebut;

- Bahwa PALM KARNEL (PK) milik PTPN V Riau tersebut dijual kepada Sdr Marga Sinambela (DPO) melalui anggotanya Sdr. Naibaho (DPO) dan terdakwa memperoleh keuntungan sebesar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
- Bahwa akibat perbuatan terdakwa, Kerugian PTPN V Riau sebagaimana dimaksud dalam Rincian Pencurian Kernel PPKO Tandun yang ditandatangani oleh Ismail selaku Manager PTPN V Riau yaitu sebesar Rp.8.020.250,- (Delapan Juta Dua Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah);

Perbuatan terdakwa tersebut, sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 374 KUHP jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP;

SUBSIDIAR

Bahwa ia terdakwa AGUS DIANSYAH ALS AGUS BIN JUNAYDI pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira pukul 20.30 wib atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2020 bertempat di Jl. Lintas Petapahan-Simpang

Halaman 5 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Gelombang Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar atau setidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Banda Aceh yang berwenang mengadilinya, dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, tetapi ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan, jika antara beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut yang dilakukan oleh terdakwa dengan cara-cara antara lain sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa merupakan Karyawan di PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI yang dipekerjakan sebagai Supir Mobil Mitsubishi FUSO dengan Nopol BK 9423 XC Warna Hijau;
- Bahwa hubungan PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI dengan PTPN V Riau adalah sebagai Kontrak mitra Kerja Jasa angkutan yang mengangkut PALM KARNEL (PK) milik PTPN V Riau sebagaimana dimaksud dalam Surat Perjanjian Nomor : 5/PEM/SPERJ/27/XII/2019 Pada Hari Selasa Tanggal 31 Desember 2019;
- Bahwa terdakwa sudah melakukan Penggelapan PALM KARNEL (PK) sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut :
 1. Melakukan penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada akhir bulan Juni 2020 sekira pukul 18.30 WIB melakukan penggelapan dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan Nopol BK 9423 VC warna hijau yang saya angkut dari PTPN V Sei Pagar menuju PTPN V Tandun kemudian digelapkan dengan cara terdakwa jual sebagian Palm Karnel digantikan dengan cangkang di Gudang Mafia milik Sdr Sinambela (DPO) melalui Sdr. Naibaho (DPO) yang berada di Desa Petapahan Kec.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tapung Kab. Kampar. Serta memperoleh keuntungan sebesar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);

2. Melakukan penggelapan Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada awal bulan Juli 2020 sekira pukul 17.00 WIB dengan cara dan memperoleh keuntungan yang sama;

3. Melakukan penggelapan Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut pada sore hari dan tanggal terdakwa tidak ingat lagi pada tanggal 16 Juli 2020 sekira pukul 20.30 WIB dengan cara dan memperoleh keuntungan yang sama;

- Bahwa cara terdakwa melakukan Penggelapan PALM KARNEL (PK) tersebut adalah dengan cara pertama-tama singgah ke sebuah Gudang Mafia yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan Nopol BK 9423 XC yang bermuatan PALM KARNEL (PK) selanjutnya setelah sampai didalam gudang tersebut, terdakwa langsung membuka Locis (segel) tenda kemudian setelah tenda tersebut terbuka terdakwa naik ke atas mobil tersebut yang bermuatan PALM KARNEL (PK) dengan membawa 1 (Satu) buah ember plastik warna hitam ke atas mobil tersebut dan setelah 1 (Satu) orang anggota Gudang Mafia yang bernama Sdr. Marga NAIBAHO (DPO) ikut naik keatas mobil selanjutnya Sdr. Marga NAIBAHO langsung memasukkan PALM KARNEL (PK) ke dalam 1 (Satu) ember kemudian menumpahkan ke sebuah tempat penampungan PALM KARNEL (PK) yang berada didalam Gudang Mafia tersebut secara berulang-ulang sebanyak 35 (tiga puluh lima) ember selanjutnya Sdr. Marga Naibaho juga mengaduk cangkang dengan PALM KARNEL (PK) yang berada di dalam mobil tersebut;
- Bahwa PALM KARNEL (PK) milik PTPN V Riau tersebut dijual kepada Sdr Marga Sinambela (DPO) melalui anggotanya Sdr. Naibaho (DPO) dan

Halaman 7 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdakwa memperoleh keuntungan sebesar Rp.700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);

- Bahwa akibat perbuatan terdakwa, Kerugian PTPN V Riau sebagaimana dimaksud dalam Rincian Pencurian Kernel PPKO Tandun yang ditandatangani oleh Ismail selaku Manager PTPN V Riau yaitu sebesar Rp.8.020.250,- (Delapan Juta Dua Puluh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah);

Perbuatan terdakwa tersebut, sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 372 KUHP jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Saksi **Azhar Pulungan Als Azhar Bin Alm Marjohan**_ dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan keterangan saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa saksi mengetahui diperhadapkan dipersidangan ini sehubungan tindak pidana penggelapan yang dilakukan Terdakwa;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar telah terjadinya penggelapan Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan oleh Sdr Dedi Rahman Manullang dan Terdakwa;
- Bahwa banyaknya Palm Karnael (PK) tersebut sebanyak kurang lebih 700 kg;
- Bahwa perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara menurunkan muatan Palm Karnael (PK) yang berada di bak mobil Mitsubishi Fuso

Halaman 8 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru dengan menggunakan ember plastik selanjutnya Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang sudah diturunkan kemudian dijual dan selanjutnya diganti dengan cangkang sesuai dengan berat dari kendaraan tersebut serta alat yang digunakan kedua pelaku tersebut adalah ember plastik;

- Bahwa tujuan dari pelaku mengganti Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang telah diturunkan dari kendaraan yang berada di bak mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru dengan menggunakan ember plastik dan selanjutnya Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut di ganti dengan cangkang dengan tujuan supaya berat tonase yang diangkut kendaraan tersebut tidak berkurang pada saat di bongkar;
- Bahwa pemilik dari mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru tersebut adalah Sdr PAK DE;
- Bahwa yang mengalami kerugian adalah PTPN V Riau dan mengalami kerugian sebesar Rp. 8.020.250,- (delapan juta dua puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah);
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari PTPN V Riau untuk menggelapkan Palm Karnael (PK) tersebut;

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya;

2. Saksi **Suarman Ginting Als Ginting** dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan keterangan saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa saksi mengetahui diperhadapkan dipersidangan ini sehubungan tindak pidana penggelapan yang dilakukan Terdakwa;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar telah terjadinya penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan oleh Sdr Dedi Rahman Manullang dan Terdakwa;
- Bahwa banyaknya Palm Karnel (PK) tersebut sebanyak kurang lebih 700 kg;
- Bahwa perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara menurunkan muatan Palm Karnel (PK) yang berada di bak mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru dengan menggunakan ember plastik selanjutnya Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau yang sudah diturunkan kemudian dijual dan selanjutnya diganti dengan cangkang sesuai dengan berat dari kendaraan tersebut serta alat yang digunakan kedua pelaku tersebut adalah ember plastik;
- Bahwa tujuan dari pelaku mengganti Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang telah diturunkan dari kendaraan yang berada di bak mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru dengan menggunakan ember plastik dan selanjutnya Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut di ganti dengan cangkang dengan tujuan supaya berat tonase yang diangkut kendaraan tersebut tidak berkurang pada saat di bongkar;
- Bahwa pemilik dari mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru tersebut adalah Sdr PAK DE;
- Bahwa yang mengalami kerugian adalah PTPN V Riau dan mengalami kerugian sebesar Rp. 8.020.250,- (delapan juta dua puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah);

Halaman 10 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari PTPN V Riau untuk menggelapkan Palm Karnael (PK) tersebut;

Terhadap keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya;

3. Saksi **Suyitno Als Pak De Bin Alm H.Estat** yang dibacakan di persidangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan keterangan saksi sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar telah terjadinya penggelapan Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan oleh Sdr Dedi Rahman Manullang dan Terdakwa;
- Bahwa banyaknya Palm Karnael (PK) tersebut sebanyak kurang lebih 700 kg;
- Bahwa perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa dengan cara menurunkan muatan Palm Karnael (PK) yang berada di bak mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru dengan menggunakan ember plastik selanjutnya Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang sudah diturunkan kemudian dijual dan selanjutnya diganti dengan cangkang sesuai dengan berat dari kendaraan tersebut serta alat yang digunakan kedua pelaku tersebut adalah ember plastik;
- Bahwa pemilik dari mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dan mobil Mitsubishi Fuso BM 8536 JU warna biru tersebut adalah PT.Tri Wahyu Karya Mandiri;
- Bahwa antara PT.Tri Wahyu Karya Mandiri dengan PTPN V Riau terikat perjanjian kontrak kerja jasa angkutan yang mengangkut Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau;

Halaman 11 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang mengalami kerugian adalah PTPN V Riau dan mengalami kerugian sebesar Rp. 8.020.250,- (delapan juta dua puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah);
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari PTPN V Riau untuk menggelapkan Palm Karnael (PK) tersebut;

Terhadap keterangan saksi yang dibacakan, Terdakwa membenarkannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa di kepolisian dan membenarkan keterangan Terdakwa sebagaimana dimuat didalam BAPnya;
- Bahwa pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar telah terjadinya penggelapan Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan oleh Sdr Dedi Rahman Manullang dan Terdakwa;
- Bahwa Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau yang Terdakwa gelapkan tersebut sebanyak kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember dengan harga per ember Rp. 21.000.000,- (dua puluh satu ribu rupiah);
- Bahwa Palm Karnael (PK) yang telah digelapkan tersebut adalah jenis Palm Karnael (PK) yang berasal dari isi dalam buah kelapa sawit yang biasa disebut dengan nama inti;
- Bahwa Terdakwa melakukan penggelapan Palm Karnael (PK) tersebut adalah dengan cara pertama-tama Terdakwa singgah ke sebuah gudang mafia yang terletak di Desa Petapahan Kec Tapung kab Kampar dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang bermuatan Palm Karnael (PK) selanjutnya setelah Terdakwa sampai di dalam gudang tersebut Terdakwa langsung membuka locis (segel) tenda kemudian setelah tenda tersebut terbuka Terdakwa naik ke atas mobil tersebut yang bermuatan Palm Karnael (PK) dengan membawa 1 (satu) buah ember plastik berwarna hitam ke atas mobil

Halaman 12 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut dan setelah itu 1 (satu) orang anggota gudang mafia tersebut yang bernama marga NAIBAHO ikut naik ke atas mobil selanjutnya Sdr marga Naibaho langsung memasukkan Palm Karna (PK) kedalam 1 (satu) ember kemudian menumpahkan ke sebuah tempat penampungan Palm Karna (PK) yang berada di dalam gudang mafia tersebut secara berulang-ulang sebanyak 35 (tiga puluh lima) ember selanjutnya Sdr marga Naibaho mengganti Palm Karna (PK) dengan cangkang kemudian Sdr marga NAIBAHO juga mengaduk antara cangkang dengan Palm Karna (PK) yang berada di dalam mobil tersebut dan adapun alat bantu yang dipergunakan adalah 1 (satu) buah ember berwarna hitam;

- Bahwa tujuan dari Sdr marga NAIBAHO mengganti Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang telah ditumpahkan dari kendaraan mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dengan menggunakan ember plastik dan selanjutnya Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut diganti dengan cangkang dengan tujuan supaya berat tonase yang Terdakwa angkut dari kendaraan tersebut tidak berkurang pada saat di bongkar;
- Bahwa kendaraan yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut adalah 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau;
- Bahwa Terdakwa merupakan karyawan di PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI yang dipekerjakan sebagai supir mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karna (PK) tersebut sejak tahun 2020 serta terima gaji sebesar Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) per 1 (satu) kali angkut;
- Bahwa antara PT.Tri Wahyu Karya Mandiri dengan PTPN V Riau terikat perjanjian kontrak kerja jasa angkutan yang mengangkut Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau;

Halaman 13 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang diangkut dari PTPN V Sei Galuh seharusnya dibongkar di PKO Tandun yang berada di Desa Talang Danto Kec Tapung Hulu Kab. Kampar;
- Bahwa Palm Karna (PK) milik PTPN V Riau tersebut Terdakwa jual kepada Sdr Marga SINAMBELA melalui anggotanya Sdr marga NAIBAOH serta Terdakwa memperoleh keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
- Bahwa Terdakwa sudah 2 (dua) kali melakukan perbuatan tersebut yaitu pada tanggal 10 Juli 2020 lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karna dengan harga per ember Rp. 21.000,- (dua puluh satu ribu rupiah) dan total keseluruhannya uangnya sebesar Rp. 700.000,- lalu yang ke dua Terdakwa lakukan tanggal 16 Juli 2020 sebanyak lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karna dengan harga per ember Rp. 21.000.00,- (dua puluh satu ribu rupiah), kemudian perbuatan kedua di gudang Jl Lintas Petapahan Gelombang Desa Petapahan Kec.Tapung Kab.Kampar;
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari PTPN V Riau untuk menggelapkan Palm Karna (PK) tersebut;
- Bahwa Terdakwa tidak tahu berapa besar kerugian yang dialami oleh PTPN V Riau;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (a de charge);

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU warna biru, tahun 1993 No Rangka FU419U530420 No Mesin 8D011327740 atas nama Peni Herawati;
- 1 (satu) lembar STNK mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU atas nama Peni Herawati;

Halaman 14 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck troton Nomor Polisi BK 9423 XC;
- 1 (satu) buah kunci kontak BK 9423 XC;
- 1 (satu) buah kunci kontak Mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU;
- 2 (dua) karung goni plastik warna putih yang berisikan PALM KERNEL (inti sawit) seberat \pm 10 kg yang sudah di campur cangkang sawit;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa benar pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar telah terjadinya penggelapan Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan oleh Sdr Dedi Rahman Manullang dan Terdakwa;
- Bahwa benar banyaknya Palm Karnel (PK) tersebut sebanyak kurang lebih 700 kg;
- Bahwa benar Palm Karnel (PK) yang telah digelapkan tersebut adalah jenis Palm Karnel (PK) yang berasal dari isi dalam buah kelapa sawit yang biasanya disebut dengan nama inti;
- Bahwa benar Terdakwa melakukan perbuatan tersebut adalah dengan cara pertama-tama Terdakwa singgah ke sebuah gudang mafia yang terletak di Desa Petapahan Kec Tapung kab Kampar dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang bermuatan Palm Karnel (PK) selanjutnya setelah Terdakwa sampai di dalam gudang tersebut Terdakwa langsung membuka locis (segel) tenda kemudian setelah tenda tersebut terbuka Terdakwa naik ke atas mobil tersebut yang bermuatan Palm Karnel (PK) dengan membawa 1 (satu) buah ember plastik berwarna hitam ke atas mobil tersebut dan setelah itu 1 (satu) orang anggota

Halaman 15 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



gudang mafia tersebut yang bernama marga Naibaho ikut naik ke atas mobil selanjutnya Sdr marga Naibaho langsung memasukkan Palm Karnael (PK) kedalam 1 (satu) ember kemudian menumpahkan ke sebuah tempat penampungan Palm Karnael (PK) yang berada di dalam gudang mafia tersebut secara berulang-ulang sebanyak 35 (tiga puluh lima) ember selanjutnya Sdr marga Naibaho mengganti Palm Karnael (PK) dengan cangkang kemudian Sdr marga Naibaho juga mengaduk antara cangkang dengan Palm Karnael (PK) yang berada di dalam mobil tersebut dan adapun alat bantu yang dipergunakan adalah 1 (satu) buah ember berwarna hitam;

- Bahwa benar tujuan dari Sdr marga Naibaho mengganti Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang telah ditumpahkan dari kendaraan mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dengan menggunakan ember plastik dan selanjutnya Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut diganti dengan cangkang dengan tujuan supaya berat tonase yang Terdakwa angkut dari kendaraan tersebut tidak berkurang pada saat di bongkar;
- Bahwa benar kendaraan yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut adalah 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau;
- Bahwa benar Terdakwa merupakan karyawan di PT TRI WAHYU KARYA MANDIRI yang dipekerjakan sebagai supir mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karnael (PK) tersebut sejak tahun 2020 serta terima gaji sebesar Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) per 1 (satu) kali angkut;
- Bahwa benar antara PT.Tri Wahyu Karya Mandiri dengan PTPN V Riau terikat perjanjian kontrak kerja jasa angkutan yang mengangkut Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau;
- Bahwa benar Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang diangkut



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dari PTPN V Sei Galuh seharusnya dibongkar di PKO Tandun yang berada di Desa Talang Danto Kec Tapung Hulu Kab. Kampar;

- Bahwa benar Palm Karnael (PK) milik PTPN V Riau tersebut Terdakwa jual kepada Sdr Marga Sinambela melalui anggotanya Sdr marga Naibaho serta Terdakwa memperoleh keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah);
- Bahwa benar Terdakwa sudah 2 (dua) kali melakukan perbuatan tersebut yaitu pada tanggal 10 Juli 2020 lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karnael dengan harga per ember Rp. 21.000,- (dua puluh satu ribu rupiah) dan total keseluruhannya uangnya sebesar Rp. 700.000,- lalu yang ke dua Terdakwa lakukan tanggal 16 Juli 2020 sebanyak lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karnael dengan harga per ember Rp. 21.000.00,- (dua puluh satu ribu rupiah), kemudian perbuatan kedua di gudang Jl Lintas Petapahan Gelombang Desa Petapahan Kec.Tapung Kab.Kampar;
- Bahwa yang mengalami kerugian adalah PTPN V Riau dan mengalami kerugian sebesar Rp. 8.020.250,- (delapan juta dua puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah);
- Bahwa Terdakwa tidak ada izin dari PTPN V Riau untuk menggelapkan Palm Karnael (PK) tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan subsideritas, maka Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan dakwaan Primair sebagaimana diatur dalam Pasal 374

Halaman 17 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

KUHP Jo Pasal 64 ayat (1) KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Unsur barang siapa;
2. Unsur dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, tetapi yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan;
3. Unsur yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu;
4. Unsur jika antara beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Unsur barang siapa

Menimbang, bahwa yang dimaksud unsur barang siapa, dalam pasal ini menunjukkan tentang subyek hukum sebagai pendukung hak dan kewajiban yang didakwa melakukan tindak pidana dimaksud, dengan adanya pembenaran Terdakwa Agus Diansyah Als Agus Bin Junaydi terhadap identitas selengkapnyanya diatas dan diakui oleh Terdakwa sebagai dirinya sendiri yang diajukan dalam perkara ini, telah didakwa oleh Penuntut Umum melakukan tindak pidana seperti dalam dakwaan diatas, sehingga tidak terjadi kekeliruan orang yang didakwa, maka dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur barang siapa ini dinilai telah terbukti menurut hukum dan keyakinan;

Ad.2. Unsur dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, tetapi yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan;

Menimbang, bahwa suatu kesengajaan tentunya berhubungan dengan sikap bathin seseorang yang didakwa melakukan suatu tindak pidana, dan

Halaman 18 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis Hakim menyadari tidaklah mudah untuk menentukan sikap bathin seseorang atau membuktikan adanya unsur kesengajaan dalam perbuatan seseorang yang didakwa melakukan suatu tindak pidana, atau ringkasnya adalah hal yang sulit untuk menentukan apakah kesengajaan itu benar-benar ada pada diri sipelaku, lebih-lebih bagaimanakah keadaan bathinnya pada waktu orang tersebut melakukan tindak pidana, oleh karena itulah sikap bathinnya tersebut, harus disimpulkan dari keadaan lahir yang tampak dari luar, dengan cara Majelis Hakim harus mengobjektifkan adanya unsur kesengajaan tersebut, dengan berpedoman pada teori ilmu pengetahuan hukum, untuk sampai pada suatu kesimpulan apakah perbuatan Terdakwa merupakan suatu sebab atautkah akibat dari suatu peristiwa pidana yang mesti dialaminya;

Menimbang, bahwa dalam ilmu pengetahuan hukum pidana tentang unsur dengan sengaja, dikenal dua teori untuk menentukan adanya unsur dengan sengaja, yaitu teori kehendak (*wills theorie*) yang diajarkan Von Hippel, dan teori pengetahuan atau membayangkan (*voorstilings theorie*) dari Frank, yang menurut Prof. Moelyatno, S.H. berdasarkan teori tersebut yang sangat memuaskan adalah dalam kehendak dengan sendirinya diliputi pengetahuan (gambaran), dimana apabila seseorang menghendaki sesuatu dengan sendirinya diliputi pengetahuan (gambaran), artinya seseorang untuk menghendaki sesuatu lebih dahulu sudah harus mempunyai pengetahuan tentang sesuatu itu, lagipula kehendak merupakan arah, maksud, hal mana berhubungan dengan motif;

Menimbang, bahwa menurut SIMON dalam buku yang disusun oleh Drs.PAF. Lamintang, SH., berjudul Delik-Delik Khusus Kejahatan-Kejahatan Terhadap Harta Kekayaan, yang dimaksud" dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum" adalah suatu tindakan yang sedemikian rupa yang membuat pelaku memperoleh suatu kekuasaan yang nyata atas suatu benda

Halaman 19 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

seperti yang dimiliki oleh pemiliknya, dan pada saat yang sama telah membuat kekuasaan tersebut diambil dari pemiliknya;

Menimbang, bahwa yang terpenting dan terutama disyaratkan oleh unsur pasal ini adalah bahwa barang tersebut harus sudah ada dalam kekuasaan pelaku dan dalam kekuasaannya tersebut bukan karena kejahatan dan yang kedua pemegang tersebut lalu bertindak seakan-akan sebagai pemilik atas barang itu; padahal ia bukan pemilik atau ia tidak mempunyai hak kepemilikan atas barang tersebut, kepemilikan barang itu adalah orang lain, misalnya menjual, memakai, membuang, menggadaikan, membelanjakan uang tersebut (Arrest Hoge Raad tanggal 16 Oktober 1905 dan tanggal 26 Maret 1906);

Menimbang bahwa yang dimaksud dengan “barang” dalam konsepsi hukum adalah segala sesuatu, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, berwujud ataupun yang tidak berwujud yang mengandung nilai ekonomis atau setidaknya memiliki fungsi-fungsi tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh manusia;

Menimbang bahwa Pasal 374 merupakan salah satu jenis kejahatan terhadap harta benda (kekayaan) yang dalam perbuatannya mengandung unsur peralihan atau pemindahtanganan berdasarkan titel penguasaan atas suatu barang yang menjadi objek tindak pidana, sehingga dengan demikian, maka barang yang dimaksud oleh ketentuan pasal 374 tersebut sesungguhnya tertuju pada jenis dan kualitas barang dalam kategori barang bergerak yang karena sifatnya dapat dialihkan penguasaannya dari seseorang kepada orang lain;

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dipersidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa sendiri yang didukung pula dengan adanya barang bukti sebagaimana tersebut diatas, telah ternyata bahwa benar Terdakwa merupakan karyawan di PT Tri Wahyu Karya

Halaman 20 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mandiri yang dipekerjakan sebagai supir mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karnael (PK) tersebut sejak tahun 2020 dan menerima gaji sebesar Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) per 1 (satu) kali angkut, dimana antara PT.Tri Wahyu Karya Mandiri dengan PTPN V Riau terikat perjanjian kontrak kerja jasa angkutan dimana Terdakwa telah melakukan perbuatan penggelapan buah palm karnael (PK) milik PTPN V Riau yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 sekira jam 20.30 Wib di gudang JL. Lintas Petapahan Simpang Gelombang yang terletak di Desa Petapahan Kec. Tapung Kab. Kampar yang dilakukan oleh Terdakwa bersama-sama dengan Sdr Agus Diansyah;

Menimbang, bahwa perbuatan tersebut dilakukan dengan cara pertama-tama Terdakwa singgah ke sebuah gudang mafia yang terletak di Desa Petapahan Kec Tapung kab Kampar dengan menggunakan 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang bermuatan Palm Karnael (PK) selanjutnya setelah Terdakwa sampai di dalam gudang tersebut Terdakwa langsung membuka locis (segel) tenda kemudian setelah tenda tersebut terbuka Terdakwa naik ke atas mobil tersebut yang bermuatan Palm Karnael (PK) dengan membawa 1 (satu) buah ember plastik berwarna hitam ke atas mobil tersebut dan setelah itu 1 (satu) orang anggota gudang mafia tersebut yang bernama marga Naibaho ikut naik ke atas mobil selanjutnya Sdr marga Naibaho langsung memasukkan Palm Karnael (PK) kedalam 1 (satu) ember kemudian menumpahkan ke sebuah tempat penampungan Palm Karnael (PK) yang berada di dalam gudang mafia tersebut secara berulang-ulang sebanyak 35 (tiga puluh lima) ember selanjutnya Sdr marga Naibaho mengganti Palm Karnael (PK) dengan cangkang kemudian Sdr marga Naibaho juga mengaduk antara cangkang dengan Palm Karnael (PK) yang berada di dalam mobil tersebut dan adapun alat bantu yang dipergunakan adalah 1 (satu) buah ember berwarna hitam;

Halaman 21 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa tujuan dari Sdr marga Naibaho mengganti Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut yang telah ditumpahkan dari kendaraan mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau dengan menggunakan ember plastik dan selanjutnya Palm Karnel (PK) milik PTPN V Riau tersebut diganti dengan cangkang dengan tujuan supaya berat tonase yang Terdakwa angkut dari kendaraan tersebut tidak berkurang pada saat di bongkar, maka unsur dengan sengaja dan melawan hukum memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain, tetapi yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan dinilai telah terbukti menurut hukum dan keyakinan;

Ad.3. Unsur yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu;

Menimbang, bahwa rumusan unsur ketiga ini bersifat alternatif dimana terdapat tiga alternatif sub unsur yang masing-masing menunjukkan yang menjadi subyek dari Pasal ini dibatasi dalam tiga golongan pekerja yang menguasai sesuatu barang yaitu:

1. orang yang mempunyai hubungan kerja yang karenanya ia menguasai sesuatu barang seperti misalnya buruh terhadap majikan, pembantu rumah tangga terhadap ibu rumah tangga tersebut, seorang karyawan perusahaan yang diserahi sepeda motor sebagai transport sehari-hari, seorang juru tik yang diserahi mesin tik, dan lain sebagainya;
2. orang yang menguasai sesuatu barang karena pencahariannya seperti misalnya: tempat-tempat penitipan mobil, sepeda motor, sepeda, tas, barang-barang tertentu di tempat/toko perbelanjaan. Dalam hal barang yang ditiptkan itu hilang dan bukan karena digelapkan oleh si penerima titipan itu, maka hal ini adalah masalah keperdataan. Demikian juga para notaris, advokat, agen-agen dagang, pedagang-pedagang yang menerima

Halaman 22 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

barang dagangan secara konsinyasi, pemegang kas swasta, dan lain sebagainya;

3. orang yang menguasai suatu barang karena ia mendapat upah untuk itu misalnya : penagih-penagih rekening koran, listrik, langganan sesuatu barang tertentu, penitipan suatu barang untuk dijualkan, "penitipan" pakaian untuk dicuci, sales girl, dan lain sebagainya;

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dipersidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa sendiri yang didukung pula dengan adanya barang bukti sebagaimana tersebut diatas, telah ternyata bahwa benar Terdakwa adalah karyawan di PT Tri Wahyu Karya Mandiri yang dipekerjakan sebagai supir mobil Mitsubishi Fuso dengan No Pol BK 9423 XC warna hijau yang Terdakwa gunakan untuk mengangkut Palm Karnael (PK) tersebut sejak tahun 2020 dan menerima gaji sebesar Rp.150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah) per 1 (satu) kali angkut, berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, olehkarenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja telah terbukti menurut hukum dan keyakinan;

Ad.4. Unsur jika antara beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur sebagai satu perbuatan yang diteruskan atau berlanjut menurut pengetahuan dan praktek harus memenuhi syarat-syarat antara lain:

- a. harus timbul dari satu niat, atau kehendak atau keputusan;
- b. perbuatan-perbuatan itu harus sama atau sama macamnya;
- c. waktu antaranya tidak boleh terlalu lama;

Halaman 23 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dari fakta yang terungkap dipersidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Para Terdakwa sendiri yang didukung pula dengan adanya barang bukti sebagaimana tersebut diatas, telah ternyata bahwa benar perbuatan tersebut dilakukan Terdakwa sudah sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 10 Juli 2020 lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karnel dengan harga per ember Rp. 21.000,- (dua puluh satu ribu rupiah) dan total keseluruhannya uangnya sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah) kemudian perbuatan yang kedua Terdakwa lakukan tanggal 16 Juli 2020 sebanyak lebih kurang lebih 35 (tiga puluh lima) ember Palm Karnel dengan harga per ember Rp. 21.000.00,- (dua puluh satu ribu rupiah) yang selanjutnya oleh Terdakwa Palm Karnel (PK) tersebut Terdakwa jual kepada Sdr Marga Sinambela melalui anggotanya Sdr marga Naibaho serta Terdakwa memperoleh keuntungan sebesar Rp. 700.000,- (tujuh ratus ribu rupiah), akibat perbuatan Terdakwa PTPN V Riau mengalami kerugian sebesar Rp. 8.020.250,- (delapan juta dua puluh ribu dua ratus lima puluh rupiah), sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur jika antara beberapa perbuatan, meskipun masing-masing merupakan kejahatan atau pelanggaran, ada hubungannya sedemikian rupa sehingga harus dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut ini telah terbukti menurut hukum dan keyakinan;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 374 KUHP Jo Pasal 64 ayat (1) KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Primair;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan Primair telah terbukti maka dakwaan Subsider tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana,

Halaman 24 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU warna biru, tahun 1993 No Rangka FU419U530420 No Mesin 8D011327740 atas nama Peni Herawati, 1 (satu) lembar STNK mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU atas nama Peni Herawati, 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck troton Nomor Polisi BK 9423 XC, 1 (satu) buah kunci kontak BK 9423 XC, 1 (satu) buah kunci kontak Mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU, 2 (dua) karung goni plastik warna putih yang berisikan PALM KERNEL (inti sawit) seberat \pm 10 kg yang sudah di campur cangkang sawit, yang telah disita dari Terdakwa, maka dikembalikan kepada kepada pemiliknya sesuai dengan bukti kepemilikan yang sah melalui Terdakwa;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan Terdakwa merugikan pihak PTPN V Riau;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa menyesali perbuatannya;

Halaman 25 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Terdakwa berlaku sopan dan terus terang didalam persidangan sehingga tidak mempersulit jalannya persidangan;
- Terdakwa berjanji tidak mengulangi perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 374 KUHP Jo Pasal 64 ayat (1) KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa Agus Diansyah Als Agus Bin Junaydi tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **penggelapan dalam jabatan yang dilakukan secara berlanjut** sebagaimana dalam dakwaan Primair;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU warna biru, tahun 1993 No Rangka FU419U530420 No Mesin 8D011327740 atas nama Peni Herawati;
 - 1 (satu) lembar STNK mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU atas nama Peni Herawati;
 - 1 (satu) unit mobil merk Mitsubishi jenis truck troton Nomor Polisi BK 9423 XC;
 - 1 (satu) buah kunci kontak BK 9423 XC;
 - 1 (satu) buah kunci kontak Mobil merk Mitsubishi jenis truck tronton No Polisi BM8536JU;

Halaman 26 dari 27 Putusan Nomor 466/Pid.B/2020/PN Bkn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 2 (dua) karung goni plastik warna putih yang berisikan PALM KERNEL (inti sawit) seberat \pm 10 kg yang sudah di campur cangkang sawit;

Dikembalikan kepada kepada pemiliknya sesuai dengan bukti kepemilikan yang sah melalui Terdakwa;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp.2.000, (dua ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bangkinang, pada hari **Selasa**, tanggal **15 Desember 2020**, oleh kami, **Syofia Nisra, S.H.,M.H.**, sebagai Hakim Ketua, **Ferdi, S.H.**, **Ira Rosalin, S.H.,M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Metrizal Panitera Pengganti** pada Pengadilan Negeri Bangkinang, serta dihadiri oleh **Rima Eka Putri, S.H.**, Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim Anggota,

Ferdi, S.H.

Ira Rosalin, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Metrizal

Hakim Ketua,

Syofia Nisra, S.H., M.H.